MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RADEC DI KELAS V SDN 15 LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

WAHYU PRATAMA KIAYMODJO
NIM : F01419035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2023

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model RADEC Di Kelas V SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo
Nama	: Wahyu Pratama Kiaymodjo
Nim	: F01419035
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Di Setujui Oleh :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	**Suleman, S.Pd, M.Pd**
NBM: 1160864	**NIDN : 0925128506**

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0916078502

Meningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran RADEC Di Kelas V SDN 15 Limbolo Barat Kabupaten Gorontalo

Wahyu Pratama Kiaymodjo[1], Abd. Hamid Isa[2], Suleman[3]

wahyupratamakiaymodjo@gmail.com[1] , hamid_isa@ung.ac.id[0] , suleman@umgo.ac.id[3]

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan .
Fakultas Ilmu Pendidikan, UNG

ABSTRAK

WAHYU PRATAMA KIAYMODJO. Improving Student Learning Outcomes in Science Learning on Digestive System Material by Using the RADEC Model at SDN 15 Limboto Barat, Gorontalo Regency. Advisor: (I) H. ABD. HAMID ISA and advisor (II) SULEMAN

This research aims to improve students' learning outcomes in science subjects by using the RADEC learning model in class V SDN 15 Limboto Barat, Gorontalo Regency. The number of students in class V is 29 people consisting of male students, namely the number of male students is 14 people, and the number of female students is 15. This type of research is called Classroom Action Research (CAR), with the steps of research implementation, according to Kemmis and MCT Taggart, consisting of four stages, namely Planning, Implementation of Action, Observation, and reflection. Data collection techniques used observation, tests, and documentation. The research procedure includes the preparation stage, the implementation of the action, the cycle, the observation stage of the educator's activities, the observation data of the students' activities, and the analysis of learning outcomes data. The result of the research can be concluded that the application of the RADEC learning model can increase the learning result of students in science subject of grade V SDN 15 Limboto Barat Gorontalo Regency. The achievement of performance indicators from cycle I to cycle II ended at the second meeting of cycle II because the performance indicator that has been set is 85%, so the researcher ends the provision of action in cycle II second meeting.

Keywords: Improving Learning Outcomes; Learning Science; Radec Model.

ABSTRAK

WAHYU PRATAMA KIAYMODJO. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Dengan Menggunakan Model RADEC Di SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Pembimbing : (I) H. ABD. HAMID ISA dan pembimbing (II) SULEMAN.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran RADEC kelas V SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian Peserta didik di kelas V ialah 29 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki yaitu peserta didik laki-laki yaitu 14 orang dan jumlah peserta didik perempuan 15. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian menurut Kemmis dan MCT Taggart terdiri dari empat tahap, yakni Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*). Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Test, dan dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi tahap Persiapan, pelaksanaan Tindakan, siklus, tahap pengamatan aktifitas pendidik, data hasil pengamatan aktifitas peserta didik, dan analisis data hasil belajar. Hasil Penelitian menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC dapat meningkat Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Tanda Tercapainya indikator kinerja dari siklus I hingga ke siklus II berakhir pada pertemuan kedua siklus II di karenakan indicator kinerja yang telah di tetapkan adalah 85 % sehinga peneliti mengakhiri pemberian tindakan pada siklus II pertemuan kedua.

Kata Kunci : Model Radec ; Hasil Belajar; Pembelajaran IPA.

1. PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, pendidik di tuntut untuk selalu kreatif dan bisa memanfaatkan teknologi yang sudah semakin canggih, kompetensi yang di butuhkan sekolah pada era sekarang ini adalah pendidik yang bisa menguasai teknologi dan dapat cepat berbaur dengan peserta didik sehingga suasana kelas akan menjadi lebih aktif.

Banyak pendidik yang mengeluh akan peserta didik yang nakal dan kurang memahami materi pembelajaran, hal ini di sebabkan karena kurangnya variasi pendidik dalam membawa materi sehingga peserta didik akan jenuh di dalam kelas. Sebagai pendidik yang lahir di era yang sudah serba canggih dan banyaknya sumber informasi maka wajib hukumnya untuk menggunakan sumber-sumber yang tersedia yang tentunya sudah modern agar suasana kelas terkesan ada hal yang baru, canggih, atau banyak orang menyebutnya dengan istilah "Jaman Now".

Hampir dapat dikatakan bahwa jika hasil belajar peserta didik rendah berarti kompetensi pendidik dalam membelajarkan peserta didik juga rendah. Hal inilah yang selalu menjadi "momok" bagi para pendidik. Sepertinya salah satu alasan inilah, yang membuat pendidik selalu menghalalkan segala cara supaya hasil belajar meningkat. Untuk itu diperlukan Pendidik yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang memadai, mutu kepribadian yang mantap serta menghayati profesinya sebagai pendidik. Pembelajaran IPA pada sekolah khususnya di SD di harapkan bisa menjadi lahan untuk peserta didik untuk menambah Ilmu Pengetahuan Khususnya pada pembelajaran IPA dan di harapkan juga, ilmu itu dapat berguna dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

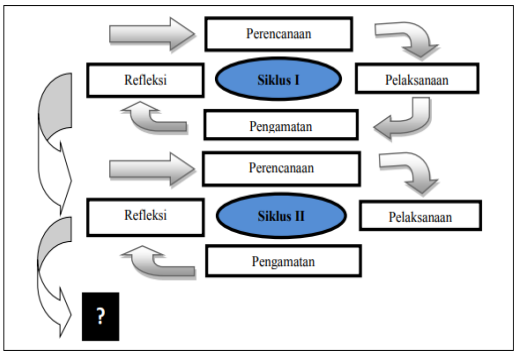
Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo pada pembelajaran IPA materi Sistem Pencernaan, yang mana jumlah peserta didik adalah 29 orang ,dari 29 orang tersebut 9 peserta didik atau 40 % sudah mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM), sisanya 20 peserta didik atau 60 % masih belum memenuhi KKM. Dalam hal ini ada beberapa penyebab di antaranya adalah pendidik yang kurang menguasai kelas, kurangnya pemahaman karakteristik peserta didik dan model pembelajaran yang kurang inovatif dan variatif. Oleh Karena itu untuk memperbaiki perolehan nilai peserta didik tersebut, di perlukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Peserta didik kurang memahami pembelajaran IPA, karena pendidik yang kurang menguasai model-model pembelajaran, akibatnya suasana kelas menjadi kurang terkontrol, kurang menyenangkan, dan peserta didik menjadi bosan. Hal ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Ada beberapa materi di sekolah yang memerlukan fokus berlebih agar peserta didik bisa menerima materi dengan maksimal seperti contohnya materi sistem pencernaan yang ada di salah satu bidang IPA, peserta didik harus menguasai materi secara umum dan menguasai materi Sistem Pencernaan, sebagai materi dalam bidang IPA, maka model pembelajaran yang harus di gunakan harus mampu merangsang cara berpikir peserta didik, di butuhkan model pembelajaran yang inovatif agar siswa bisa mengerti dan memahami materi yang di sampaikan,

model pembelajaran yang berkembang di negara maju di rasa kurang cocok sehingga membuat peserta didik kesulitan menerima materi dengan maksimal sehingga perlu di buatnya sebuah model pembelajaran sesuai dengan kultur yang ada sehingga muncullah model RADEC ini sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

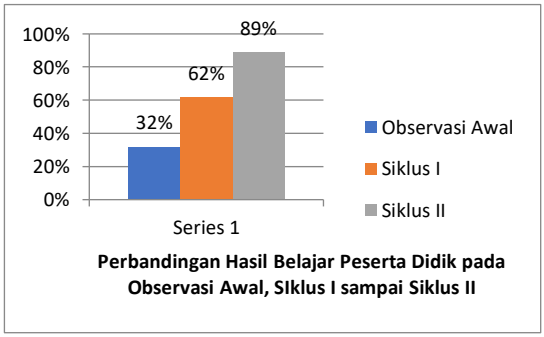
Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 15 Limboto Barat yang berada di Jalan Ilomata, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena guru dan kepala sekolah SDN 15 Limboto Barat mau menerima untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Langkah – langkah pelaksanaan penelitian menurut Kemmis dan MCT Taggart terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) (Kaharuddin, 2019: 13-15)



Variabel penelitian yang di gunakan adalah variabel input, variabel proses, variabel output. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu dengan tes, observasi, dokumentasi, dengan penelitian yang di lakukan dalam 2 siklus. Adapun analisis data aktifitas data aktifitas pendidik, data aktifitas peserta didik, dan data hasil belajar.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan atau pemberian tindakan, penliti di bantu oleh wali kelas atau pendidik mitra yang bertindak sebagai supervisor yang memberikan penilaian terhadap peneliti pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan penilaian terhadap peserta didik langsung di berikan oleh peneliti untuk melihat sejauh mana perkembangan belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini di awali dengan melakukan observasi awal untuk melihat langsung proses pembelajaran kelas V SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dan di lanjutkan dengan beberapa siklus. Pada tahapan observasi awal terdapat hasil belajar peserta didik mencapai 32 % yang lulus, maka dari itu peneliti melanjutkan pemberian tindakan pada siklus I dengan mencapai hasil belajar 62%, sedangkan persentase hasil belajar peserta didik pada siklus II mencapai 89%. Pemberian tindakan berhenti pada siklus II pertemuan ke 2 karena sudah memenuhi indikator kinerja yang di tetapkan. Berikut adalah diagram kenaikan hasil belajar dari Observasi awal sampai ke siklus II



Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Observasi Awal, SIklus I sampai Siklus II

4. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Penerapan model pembelajaran RADEC Di SDN

15 Limboto Barat kabupaten Gorontalo, pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan Hasil Belajar peserta didik, penelitian ini di laksanakan sebanyak 2 sklus. Pada siklus I terdapat 3 kali pertemuan dan siklus II terdapat 2 kali pertemuan. Hal ini di ketahui pada beberapa hal berikut ini yaitu hasil belajar peserta didik pada saat observasi awal mencapai 32% dengan kategori kurang baik, hasil belajar peserta didik pada saat siklus I mencapai 62%, hal ini termasuk kategori baik, pada saat pertemuan pada siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 92% dengan kategori sangat baik. Hasil pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 27 %. Penerapan model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, peneliti akan memberika beberapa saran kepada bebrapa pihak di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik
   Di harapkan agar pendidik memperhatikan lagi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, apabila di rasa model pembelajaran yang lainnya sudah tidak cocok dengan kondisi peserta didik maka pendidik wajib menggunakan model pembelajaran yang lain agar pembelajaran bisa lebih maksimal seperti halnya model pembelajaran RADEC ini.
2. Bagi Peneliti
   Penelitian ini di harapkan bisa di terapkan oleh peneliti dalam pembelajaran di kelas dan bisa meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.
3. Bagi Peserta didik
   Peserta didik di harapkan untuk selalu belajar dengan giat agar dapat ikut serta mencerdaskan bangsa di kemudian hari.
4. Bagi Universitas Muhammadiyah Gorontalo
   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk melanjutkan pada penelitian yang akan dating nanti dan di harapkan model RADEC ini bisa terus di gunakan dan di kembangkan demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, *Pengaruh Penilaian Kelas Dan Model Pembelajaran Terpadu Terhadap Hasil Belajar IPS,* (Yayasan Pendidikan dan Sosial,2020)

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).

Andini, Selfi Rahmi, and Yanti Fitria. "Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik Terha dap Hasil Belajar Peserta Did ik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.3 (2021): 1435-1443.

Andriani, Rike, and Rasto Rasto. "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 4.1 (2019)

Agustin, Mubiar, et al. "Pengaruh Model Pembelajaran Radec Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa PGSD." *Jurnal Cakrawala Pendas* 7.1 (2021)

Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2007).

Fitriana, Nicken. *Peningkatan hasil belajar ipa tentang materi melalui metode discovery berbantu media ict (information, communication, technology) pada siswa kels v mim girimargo kecamatan miri kabupaten sragen tahun pelajaran 2018/2019*. Diss. IAIN SALATIGA, 2019.

Fitriyati, I., Hidayat, A., & Munzil, M. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah dan berpikir tingkat tinggi siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Sains*,*1*(1).

Fransiska susilawati, 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 makanan sehat,* pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang kemendikbud. Jakarta

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran;Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Handayani, H., Sopandi, W., Syaodih, E., Setiawan, D., & Suhendra, I.(2019).Dampak Perlakuan Model Pembelajaran Radec Bagi Calon Guru Terhada p Kemampuan Merencanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1).

Hartata Rus. 2019. Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah (Peminatan). Jurnal Pendidikan.

Jacobson dan Bergman "Pengaruh penggunaan model

pembelajaran kooperatif teams gamestournament (tgt) terhadap minat dan hasil belajar ipa siswa kelas v mi podorejo sumbergempol tulu ngagung." (2019).

Kaharuddin, Andi. Nining Hajeniati. (2020). Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.

Kunandar, 2007. *Guru Profesional.* Jakarta : PT. Rajawali Grafindo Persada.

Nurseptiani dan Maryani "Efektivitas Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Model RADEC Pada Subtema "Manfaat Energi" Untuk Kelas IV Sekolah Dasar." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 6.1 (2022).

Muhammad Ilham S . "*Perbandingan model pembelajaran radec dengan model pembelajaran discovery learning terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar ipa siswa kelas vi sdn kalukuang 1"* (2020).

Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3.1 (2018)

Pratama, Y. A., Sopandi, W., & Hidayah, Y. (2019). RADEC Learning Model (Read-Answer-Discuss-Explain And Create): The Importance of Building Critical Thinking Skills In Indonesian Context. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, *1*(2).

Putu Yulia. 2021. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini).

Purwanto. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Prahesti, Yuyun. *Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran project based learning (pjbl) pada materi peluang kelas viii smp aisyiyah full day wedi tahun ajaran 2021/2022*. Diss. Universitas Widya Dharma, 2022.

Renaldi, Basit. *Peningkatan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran read, answer, discuss, explain and create (radec)(Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2021.

Risamasu, P. V. M. (2016). Pembelajaran IPA menumbuhkan karakter siswa. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST, November* .

Rindiana, Triska, Muh Husen Arifin, and Yona Wahyuningsih. "Model Pembelajaran Radec Untuk Meningkatkan Higher Order Thingking Skill Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar." *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6.1 (2022).

Suleman. "*Pengaruh Teknik Pemberian Balikan dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Ipa (suatu penelitian eksperimen di kelas VII SMP Negeri 2 Bongomeme)" (2014)*

Saputri, Mutia Nur Indah. *Peningkatan hasil belajar ipa materi kalor dan perpindahannya dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heard together (nht) dengan metode word square pada siswa kelas v di mi kauman kidul, kota salatiga tahun pelajaran 2018/2019*. Diss. Iain salatiga, 2019.

Sopandi, W. (2019). Sosialisasi dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar dan Menengah [Dissemination and Implementation Workshop of RADEC Learning Models for Primary and Secondary Education Teachers].Pedagogia:JurnalPendidikan,8(1). https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1853

Sudjana Nana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT. Remaja Rosdikarya.

Supriyadi. 2009. *IPA Dasar*. Yogyakarta: FMIPA UNY.

Sunaryo, dkk, *Model Pembelajaran Eksklusif Gender*, (Jakarta: Menara Ravindo, 2005).

Sari, rini pita. "pengaruh model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa di sd islam miftahul huda plosokandang kedungwaru tulungagung." (2020).

Timur, patande kabupaten luwu; fahira, nurul. Pengaruh penggunaan model RADEC terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas v sdn 226. 2020.

Tulljanah, Rahmia, and Risda Amini. "Model Pembelajaran RADEC sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 5508-5519.

Zuhdan. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Deepublish, 2019

.